

## **SISPEC (SERVICE AND INFORMATION SYSTEM OF PUBLIC HEALTH CENTER): WEBSITE PELAYANAN DAN SISTEM INFORMASI PUSKESMAS SISPEC (SERVICE AND INFORMATION SYSTEM OF PUBLIC HEALTH CENTER): SERVICE AND INFORMATION SYSTEM WEBSITE OF PUBLIC HEALTH CENTER**

**Ni Luh Kade Jiyesta Putri Sasikirani<sup>1</sup>, Ni Putu Nila Natalia<sup>2</sup>, Luh Anggreni<sup>3</sup>  
I Wayan Madiya<sup>4</sup>**

**SMA Negeri Bali Mandara**

### **ABSTRAK**

*The problem behind this research is the increasing number of patients who visit the public health center, especially at the Puskesmas Kerambitan 2 in Kerambitan Village. This resulted in crowded or jammed queues at the puskesmas. In addition, the lack of digitization of health services is one of the factors for the congestion in the queues for the puskesmas. Coupled with the existence of covid- 19 which requires that places are not crowded with people. Therefore, the researcher offers SISPEC (Service and Information System Of Public Health Center): Website for Information Services for Public Health Centers in the Kerambitan Area. This study aims to: 1) analyze the results of the R&D process from the SISPEC website, 2) analyze the UI/UX (User Interface/User Experience) design from the SISPEC website, and 3) analyze the feasibility and effectiveness of the SISPEC website system for services and information systems at the Puskesmas. Kerambitan 2. The type of research used is R&D development research (Research and Development) with the model, ADDIE namely conducting analysis, design, development, implementation and evaluation of research. The subjects in this research are the people of Kerambitan Village, especially the people who often go to the Kerambitan 2 Health Center and the object of this research is the SISPEC website. The results in this study are in the form of the SISPEC website which can be accessed by everyone. Based on the results of the questionnaires that have been distributed, the number of UI/UX design analysis (User Interface/User Experience) on the attractiveness of the appearance of the SISPEC website is 80.98% with 79 respondents. Based on the results of the questionnaire test for media experts and material experts, it can be concluded that the SISPEC website is very feasible to be implemented as a support service and information system at the Kerambitan Health Center 2.*

**Keywords :** Covid-19, Puskesmas, Website, SISPEC

## A. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Covid-19 adalah virus yang menyerang sistem pernafasan yang menyebabkan sesak nafas, infeksi paru-paru, pneumonia akut, sampai kematian (Yuliana, 2020). Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir tahun 2019 yang kemudian menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Update perkembangan kasus Covid-19 berdasarkan data satuan tugas penanganan Covid-19 tanggal 16 Desember 2021, terdapat 4.260.380 kasus yang terkonfirmasi, 4.918kasus aktif, 4.111.464 kasus sembuh dan 143.998 kasus meninggal. Untuk penanganannya pemerintah mengeluarkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Kebijakan ini juga sudah ditandatangani Presiden Joko Widodo pada 31 Maret 2020 (Muhyiddin, 2020). PSBB ini sangat dirasakan oleh seluruh tempat pelayanan publik yang harus membatasi kunjungan mereka. Namun, beberapa sektor vital seperti fasilitas kesehatan, pasar atau minimarket tetap buka selama PSBB.

Pelayanan kesehatan dilakukan dengan intensif oleh puskesmas maupun rumah sakit, salah satunya pada Puskesmas Kerambitan 2. Pusat layanan kesehatan ini berada di Desa Kukuh, Kerambitan dengan wilayah kerjanya mencangkupi 8 desa dan wilayah sekitar Kecamatan Kerambitan bagian selatan. Menurut BaliPost tahun 2020, daerah Kerambitan sempat dikabarkan menjadi salah satu daerah dengan zona merah di Kabupaten Tabanan. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya pasien yang datang ke Puskesmas Kerambitan 2. Diperkirakan kedatangan pasien hampir 30 orang perharinya untuk melakukan pelayanan kesehatan dan mengakibatkan antrean panjang. Banyaknya pasien yang berkumpul tersebut dapat mengakibatkan peningkatan penularan Virus Corona. Sejalan dengan Arief (2020) mengatakan bahwa sudah terdapat puskesmas di Palangkaraya yang ditutup karena ditemukannya kasus transmisi lokal Covid-19 pada puskesmas tersebut. Adanya perkumpulan itu disebabkan karena penanganan puskesmas masih manual yang menyebabkan lambatnya proses administrasi pasien. Pasien yang datang ke puskesmas lebih dari 9 orang per hari setiap polinya (Sagung, 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan inovasi perangkat lunak berupa website yang dapat memudahkan pelayanan dan penyediaan informasi untuk pasien guna mendukung pelayanan kesehatan. Karena adanya suatu aplikasi dapat melakukan pengelolaan data pasien sehingga pengerjaan manual yang rentan akan kesalahan dan kurang efisien dapat dikurangi dengan suatu aplikasi (Jayanti, 2021). Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian pengembangan dengan topik “SISPEC (Service and Information System of Public Health Center): Website Pelayanan dan Sistem Informasi Puskesmas”

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil proses R&D dari website SISPEC?
2. Bagaimana design UI/UX (User Interface/User Experience) dari website SISPEC?

3. Bagaimana kelayakan dan keefektifan sistem aplikasi SISPEC untuk pelayanan dan sistem informasi di Puskesmas Kerambitan 2?

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis hasil proses R&D dari website SISPEC
2. Menganalisis design UI/UX (User Interface/User Experience) dari website SISPEC
3. Menganalisis kelayakan dan keefektifan system ini untuk pelayanan dan sistem informasi di Puskesmas Kerambitan 2.

Berdasarkan permasalahan dalam latar belakang adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.  $H_0$  = Website SISPC tidak memberi pengaruh signifikan terhadap digitalisasi proses pelayanan dan tidak dapat mengubah angka kerumunan yang ada pada Puskesmas Kerambitan 2.
2.  $H_1$  = Website SISPEC memberikan pengaruh signifikan terhadap digitalisasi proses pelayanan dan dapat mengubah angka kerumunan yang ada pada Puskesmas Kerambitan 2.

Manfaat dalam penelitian ini yaitu terdapat teoritis maupun praktis, manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dengan memberikan informasi mengenai manfaat dari adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi masyarakat yang dapat membantu pelayanan dan sistem informasi untuk pelayanan kesehatan masyarakat yang lebih berkualitas dan terjamin. Manfaat secara praktis penelitian ini yaitu 1) bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya teknologi untuk mendukung pelayanan dan sistem informasi puskesmas dengan membuat sebuah website, 2) bagi masyarakat memberikan kemudahan dalam mengetahui pemanfaatan dari pelayanan dan sistem informasi puskesmas yang berbasis website dan 3) bagi pemerintah terciptanya terobosan yang baru dan inovatif yang dapat dikembangkan lebih lanjut untuk ditindaklanjuti ke puskesmas di seluruh wilayah yang ada di Indonesia. Adapun kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **Pencegahan terhadap COVID 19**

Kasus Covid-19 yang merupakan pandemi global jelas menimbulkan kekhawatiran dari beragam kalangan. World Health Organization (WHO) telah menetapkan Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19. Dilaporkan di Indonesia Covid-19 pertama terkonfirmasi awal maret 2020 dengan dua kasus, data 1 mei 2020 menunjukkan bahwa terdapat sejumlah 10.551 kasus positif, sejumlah 1.591 sembuh dan 800 angka kematian (Sidik, 2020). Berdasarkan data banyaknya kasus yang terkonfirmasi menyebabkan pemerintah Indonesia mengambil beberapa tindakan dan mengeluarkan suatu kebijakan. Pada tanggal

31 Maret 2020, Presiden Jokowi mengadakan konferensi pers, dengan tujuan untuk mengumumkan kepada publik mengenai kebijakan dalam menyikapi virus Covid- 19 sebagai pandemi global yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Pada saat konferensi tersebut, presiden Jokowi mengeluarkan pernyataan bahwa kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) adalah kebijakan yang dipilih untuk merespon adanya kedaruratan kesehatan. Dasar dari kebijakan PSBB adalah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan disebabkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Langkah PSBB adalah strategi yang efektif untuk memutus mata rantai penyebaran Virus Corona (Islamul, 2020). Dari adanya kebijakan tersebut menyebabkan tempat pelayanan umum harus mengurangi pengunjung yang datang, terkecuali tempat vital yaitu lembaga kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas.

Puskesmas Kerambitan 2, Desa Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Puskesmas memiliki arti suatu organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga pembina peran serta masyarakat di samping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok (Sukma, 2020). Puskesmas Kerambitan 2 adalah puskesmas ke 2 yang ada pada Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Wilayah kerja puskesmas ini adalah 8 desa dan daerah sekitar wilayah Kecamatan Kerambitan bagian selatan. Tujuan Kesehatan yang diselenggarakan oleh Puskesmas Kerambitan 2 yaitu mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional yakni meningkatkan kesadaran, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas, agar terwujudnya derajat kesehatan yang setinggi- tingginya dalam rangka mewujudkan Indonesia sehat. Adapun pelayanan dari Puskesmas Kerambitan 2 yaitu pasien umum, kesehatan ibu dan anak (KIA), keluarga berencana (KB), gigi, prolanis, surat rujukan untuk ke rumah sakit dan lainnya.

Puskesmas Kerambitan 2 terletak sangat strategis dan banyaknya desa yang menjadi wilayah kerja dari puskesmas ini menyebabkan banyak pula pengunjung atau antrean pasien di puskesmas. Di setiap harinya Puskesmas Kerambitan 2 tidak pernah sepi pengunjung, baik itu saat hari senin sampai hari Sabtu. Oleh karena itu, tidak sedikit masyarakat yang berlomba-lomba untuk datang lebih pagi agar tidak terlalu padat antrean atau bahkan kehabisan nomor antrean. Hal tersebut terjadi karena data administrasi pasien masih menggunakan tenaga manual. Dengan padatnya pasien yang ingin berobat menyebabkan lamanya proses administrasi yang dilakukan sehingga menyebabkan banyak pasien yang harus antre beberapa jam. Maka diperlukannya digitalisasi kesehatan pada Puskesmas Kerambitan 2.

### **Digitalisasi Pelayanan Kesehatan**

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) Nomor 192/Menkes/SK/VI/2012 menyatakan bahwa penerapan TIK kesehatan dibagi menjadi dua

kelompok yaitu penerapan TIK untuk manajemen kesehatan dan penerapan TIK untuk pelayanan kesehatan. Sedangkan untuk pemanfaatan TIK yang menyatu dengan manajemen kesehatan dilakukan melalui sistem pelapolaran terpadu, sehingga pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya kesehatan akan lebih tepat. Pemanfaatan TIK untuk pelayanan kesehatan perorangan baik itu rumah sakit, puskesmas, laboratorium, apotek maupun praktek swasta secara ideal harus mampu melakukan transfer data pasien secara elektronik. Sehingga perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam sektor kesehatan saat sekarang ini sudah digunakan untuk memberikan pelayanan keseluruhan masyarakat yang mendorong terciptanya sistem informasi kesehatan elektronik (Pujani, 2019). Manfaat yang dihasilkan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang ini juga mengarah ke hasil yang positif seperti 1) memudahkan pasien dalam mengakses, 2) mempersingkat waktu tunggu pasien dengan melakukan perjanjian online, 3) meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan akses yang lebih cepat dan mudah dijangkau yang dapat membuat kesehatan masyarakat akan meningkat, 4) penyimpanan dan perawatan data menjadi lebih mudah seperti rekam medis atau data penting lainnya dan menyimpan data kembali dengan mudah. Dengan adanya digitalisasi puskesmas dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada puskesmas. Digitalisasi adalah proses alih media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital (Erwin, 2020). Adapun dampak positif dari adanya digitalisasi puskesmas mempermudah dalam peinputan data administrasi pasien, dengan waktu yang lebih cepat dan praktis.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan R&D (Research and Development) dengan menggunakan model ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari 29 November–23 Desember 2021, bertempat di Laboratorium kimia SMA Negeri Bali Mandara dan Puskesmas Kerambitan 2, Baturiti, Tabanan, Bali. Tabel jadwal pelaksanaan penelitian terdapat pada Lampiran 1.

### **Sumber Data, Alat, dan Bahan**

Sumber data dari penelitian ini adalah berasal dari permasalahan Puskesmas Kerambitan 2, selanjutnya dari pembuatan aplikasi didapatkan data dari perhitungan nilai validasi ahli media dan ahli materi, serta penyebaran kuisioner ke masyarakat untuk mengetahui potensi dari website SISPEC dapat diterapkan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, perangkat lunak yaitu Wix.com untuk merancang

dan mendesain website SISPEC.

### **Metode Pemerolehan Data**

Data diperoleh berdasarkan 1) studi kepustakaan, untuk mendapatkan teori dan konsep dalam studi kepustakaan dari website SISPEC, 2) angket berupa angket validasi pakar ahli media dan materi, serta penyebaran kuesioner kepada masyarakat sekitar Puskesmas Kerambitan 2, 3) wawancara, dilakukan melalui komunikasi secara langsung kepada petugas Puskesmas Kerambitan 2 dan kepada masyarakat di sekitar Puskesmas Kerambitan 2, Tabanan Bali.

### **Prosedur Pengembangan**

Pembahasan mengenai setiap tahapan pada model ADDIE yang digunakan yaitu sebagai berikut (diagram alur pengembangan terdapat pada Lampiran 2).

### **Tahap *Analysis* (Analisis)**

Analisis dilakukan untuk menentukan kebutuhan masyarakat terhadap penanganan informasi puskesmas dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat. Tahap analisis bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi pada masyarakat yang mengalami permasalahan ketika memerlukan penanganan kesehatan. Hal yang dilakukan pada tahap analisis yaitu, (1) permasalahan apa yang sering terjadi terhadap masyarakat ketika melakukan pemeriksaan kepuskesmas (2) analisis kebutuhan masyarakat ketika melakukan pemeriksaan kesehatan dan kendala apa yang sering dialami masyarakat.

### **Tahap *Design* (Perancangan)**

Berdasarkan hasil analisis selanjutnya dilakukan tahap perancangan website. Pada tahap ini, mulai membuat rancangan awal berupa tampilan menu-menu yang tersedia pada website SISPEC. Desain website SISPEC secara detail disajikan pada Lampiran 8.



**Gambar 3.1** Rancangan tampilan awal website SISPEC



**Gambar 3.2** Rancangan menu ruang tunggu pada layanan puskesmas

### Tahap Development (Pengembangan)

Pada tahap ini website mulai dikembangkan sesuai hasil dari tahap analisis dan perancangan. Alur prosedur pengembangan website SISPEC disajikan pada Lampiran 2. Sedangkan flowchart website SISPEC disajikan pada Lampiran 3.

### Tahap *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap ini, website sudah dinyatakan valid oleh kedua validator. Pada tahap ini merupakan tahap uji coba terbatas yang dilakukan secara sederhana dengan uji coba kepada 79 masyarakat yang berada di daerah puskesmas tersebut. Website ini dikatakan praktis jika hasil penilaian praktikalitas telah mencapai kategori baik/praktis sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Jika hasil belum praktis selanjutnya akan dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dari responden.

### Tahapan *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dimana dilakukan perbaikan (revisi) setelah menerima saran, komentar, dan masukan dari dokter, masyarakat dan validasi ahli media. Berdasarkan saran dan masukan dari masyarakat, validasi ahli media, dan masyarakat dilakukan revisi dan menemukan sebuah potensi bisa diterapkan atau tidaknya website SISPEC dalam membantu mempermudah pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Kerambitan 2.

### 3.1 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Persentase hasil uji validasi ahli media dan ahli materi dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Total skor maks}} \times 100$$

Setelah itu hasil persentase yang diperoleh kemudian diubah ke Skala Likert seperti pada Tabel 3.2.

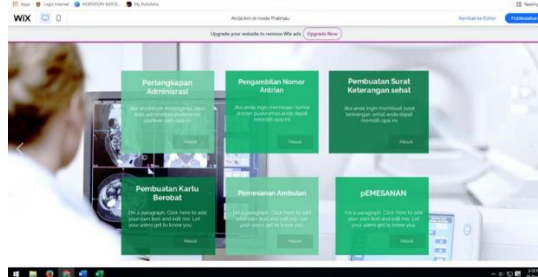
Tabel 3.2 Rentang persentase dan kriteria kualitatif validasi produk.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian	Rentang	Kriteria
	Persentase (%)	Kualitatif
Desain Produk Website SISPEC	< 21%	Sangat Tidak Layak
	21% - 40%	Tidak Layak
Gambaran umum mengenai aplikasi SISPEC disajikan seperti Gambar 4.1 dan 4.2.	40% - 61%	Cukup Layak
	61% - 80%	Layak
	80% - 100%	Sangat Layak



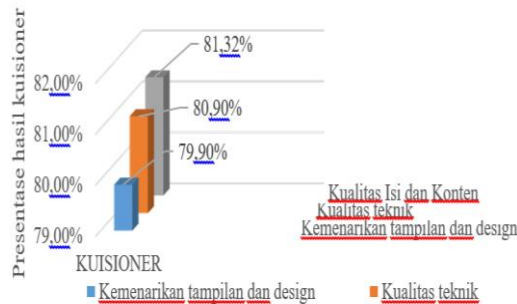


**Gambar 4.1** Tampilan awal website SISPEC



**Gambar 4.2** Menu ruang tunggu pada layanan puskesmas

Berdasarkan kuesioner yang telah diberikan kepada 79 masyarakat daerah kerambitan maka didapatkan grafik yang dapat dilihat pada Gambar 4.3



**Gambar 4.3** Presentase hasil kuisisioner masyarakat daerah Kerambitan  
 Lalu untuk hasil validasi yang telah dilakukan kepada 2 orang ahli media dan 1 orang ahli materi dapat dilihat dalam tabel berikut.

No.	Aspek	Skor	Maks	Hasil (%)	Interval (%)	Keterangan
1.	Kemenarikan tampilan desain	20	20	100%	<21 21-40 61-80 80-100	Sangat tidak layak Tidak layak Cukup layak Layak <b>Sangat layak</b>
2.	Kualitas teknik	16	20	80%	<21 21-40 61-80 80-100	Sangat tidak layak Tidak layak Cukup layak Layak <b>Sangat layak</b>
3.	Kualitas isi dan konten	16	20	80%	<21 21-40 61-80 80-100	Sangat tidak layak Tidak layak Cukup layak Layak <b>Sangat layak</b>
<b>Total</b>		52	60	86.66%	<21 21-40 61-80 80-100	Sangat tidak layak Tidak layak Cukup layak Layak <b>Sangat layak</b>

Tabel 1. Data hasil uji validasi ahli media 1 (I Dewa Gede Aditya Sanjaya, Chief Technology Officer)

No.	Aspek	Skor	Maks	Hasil (%)	Interval (%)	Keterangan
1.	Kemenarikan tampilan desain	16	20	80%	<21 21-40 40-61 61-80 80-100	Sangat tidak layak Tidak layak Cukup layak Layak <b>Sangat layak</b>
2.	Kualitas teknik	12	20	60%	<21 21-40 40-60 61-80 80-100	Sangat tidak layak Tidak layak <b>Cukup layak</b> Layak Sangat layak
3.	Kualitas isi dan konten	13	20	65%	<21 21-40 61-80 80-100	Sangat tidak layak Tidak layak Cukup layak <b>Layak</b> Sangat layak
<b>Total</b>		41	60	68.33%	<21 21-40 61-80 80-100	Sangat tidak layak Tidak layak Cukup layak <b>Layak</b> Sangat layak

Tabel 2. Data hasil uji validasi ahli media 2 (Gede Angga Wijaya, A. Md., Kom)

No.	Aspek	Skor	Maks	Hasil (%)	Interval (%)	Keterangan
1.	Kemenarikan tampilan desain	20	20	100%	<21 21-40 40-61 61-80 80-100	Sangat tidak layak Tidak layak Cukup layak Layak <b>Sangat layak</b>
2.	Kualitas teknik	20	20	100%	<21 21-40 40-60 61-80 80-100	Sangat tidak layak Tidak layak Cukup layak Layak <b>Sangat layak</b>
<b>Total</b>		40	40	100%	<21 21-40 61-80 80-100	Sangat tidak layak Tidak layak Cukup layak Layak <b>Sangat layak</b>

## Pembahasan

### a. Analisis Hasil Proses R&D dari Aplikasi SISPEC. Tahap analisis

Analisis dilakukan untuk menentukan kebutuhan masyarakat terhadap penanganan informasi puskesmas dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat. Tahap analisis bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang

terjadi pada masyarakat yang mengalami permasalahan ketika memerlukan penanganan kesehatan. Hal yang dilakukan pada tahap analisis yaitu, (1) permasalahan apa yang sering terjadi terhadap masyarakat ketika melakukan pemeriksaan puskesmas, (2) analisis kebutuhan masyarakat ketika melakukan pemeriksaan kesehatan dan kendala apa yang sering dialami masyarakat. Pada tahap analisis adapun kendala yang sering dihadapi masyarakat yaitu seperti yang dijelaskan oleh Ibu Made Suciastih seorang pedagang yang pernah melakukan pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kerambitan 2 menurut beliau masalah yang paling sering dihadapi ketika akan melakukan pemeriksaan Kesehatan yaitu lamanya penanganan Kesehatan dan antrian yang Panjang. Adapun faktor penyebab antrian yang panjang yaitu jika terlambat datang ke puskesmas untuk mengambil kartu antrean, namun jika datang pagi-pagi puskesmas belum buka. Maka dapat disimpulkan bahwa di daerah kerambitan pelayanan kesehatan di puskesmas masih belum maksimal.

### **Tahap *design* (Perancangan)**

Berdasarkan hasil analisis selanjutnya dilakukan tahap perancangan website. Pada tahap ini, mulai membuat rancangan awal berupa tampilan menu-menu yang tersedia pada website SISPEC. Hasil yang didapat dari perancangan desain website SISPEC yaitu terdapat rancangan website yang siap dipublish sehingga dapat digunakan untuk masyarakat. Dalam perancangan website SISPEC menggunakan wix.com untuk membuat website SISPEC sendiri.

### **Tahap *Development* (Pengembangan)**

Pada tahap ini website mulai dikembangkan sesuai hasil dari tahap analisis dan perancangan. Sehingga hasil yang didapat website SISPEC yang dikembangkan dengan sebelumnya melakukan analisis terhadap website pelayanan Kesehatan dan mengembangkan lebih luas fungsi pemanfaatan website SISPEC guna mendukung pelayanan puskesmas di kerambitan 2.

### **Tahap *implementation* (implementasi)**

Pada tahap ini website ini sudah dinyatakan valid oleh kedua validator. Pada tahap ini merupakan tahap uji coba terbatas yang dilakukan secara sederhana dengan uji coba kepada 79 masyarakat yang berada di daerah puskesmas tersebut. Website ini dikatakan praktis jika hasil penilaian praktikalitas telah mencapai kategori baik/praktis sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Jika hasil belum praktis selanjutnya akan dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dari responden. Hasil dari proses implementasi uji coba website SISPEC ke masyarakat kerambitan diperoleh hasil bahwa website SISPEC sangat membantu masyarakat dalam melakukan pelayanan kesehatan. Seluruh masyarakat

mendukung adanya website SISPEC yang bisa membantu proses pelayanan puskesmas dilakukannya uji coba kepada masyarakat sekitar kerambitan yang sering berkunjung ke puskesmas serta memberikan respon positif terhadap adanya website SISPEC.

### **Tahap *evaluation* (evaluasi)**

- a. Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dimana dilakukan perbaikan (revisi) setelah menerima saran, komentar, dan masukan dari dokter, masyarakat dan validasi ahli media. Berdasarkan saran dan masukan dari masyarakat, validasi ahli media, dan masyarakat dilakukan revisi dan menemukan sebuah potensi bisa diterapkan atau tidaknya website SISPEC dalam membantu mempermudah pelayanan kesehatan masyarakat di puskesmas Kerambitan 2.
- b. Menganalisis design UI/UX (User Interface/User Experience) dari website SISPEC Menganalisis kelayakan dan keefektifan sistem website SISPEC untuk pelayanan dan sistem informasi di Puskesmas Kerambitan 2

Analisis UI dan UX merupakan suatu hasil dari pengujian yang dilakukan terhadap rancangan yang dibuat (Sanjiwani, 2020). Menurut Auliaddina dkk (2021) UI (User Interface) menjadi hal yang sangat penting mengingat semakin efektif dan juga efisien suatu desain, maka user atau pemakai akan nyaman berada pada webste dan akan semakin betah berlama-lama di website tersebut. Berdasarkan pemaparan tersebut website SISPEC didesain dengan menarik dan mudah dipahami karena akan ditargetkan untuk masyarakat luas. Selain itu desain harus dimengerti oleh orang lain atau mudah diterima oleh pengguna. Desain UI harus dibuat sebaik mungkin, karena apabila UI yang dibuat susah dimengerti dan terlihat tidak menarik maka diartikan sebagai sebuah kegagalan pada sistem yang dibuat. Berdasarkan hasil kuesioner yang sudah dilakukan indikator kemenarikan tampilan desain mendapatkan jumlah 1578 dari skor maksimal yaitu 1975 dengan jumlah responden sebanyak 79 orang. Dari jumlah tersebut jika dipresentasikan angka dari aspek kemenarikan tampilan desain dari website SISPEC yaitu 80.98%. Pada website SISPEC sangat memperhatikan penempatan komponennya agar dari semua kalangan dapat paham mengenai cara penggunaan dari website SISPEC. Selanjutnya pada website SISPEC, menggunakan desain warna yang senada dengan warna logo puskesmas dan juga Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. Namun agar tidak terlalu monoton dan terlihat membosankan, website SISPEC juga dilengkapi dengan animasi pendukung. Penggunaan font dan pemilihan kata atau penggunaan bahasa pada bwebsite juga sangat penting, jika penggunaan font menggunakan jenis huruf yang terlalu berlebihan, sulit dibaca maka akan mengganggu atau membuat pengguna website kesulitan dalam memahami isi konten. Oleh karena itu penggunaan font dan pemilihan kata sangat penting. Selanjutnya UX, Agar website SISPEC dapat digunakan dengan baik, maka tombol-tombol yang ada pada website SISPEC didesain agak sedikit besar, yang nantinya

ditujukan agar para pengguna dapat menekan tombol atau tidak kesulitan menekan opsi-opsi yang terdapat pada aplikasi. Opsi-opsi yang ditampilkan oleh website SISPEC juga sangat mudah dimengerti penggunaannya dan efisien tidak membuat penggunanya kebingungan atau merasa bingung. Sistem yang dipakai website SISPEC juga dapat dijalankan seperti interaksi- interaksinya yang membuat pengguna paham akan penggunaan dari website SISPEC. Sama seperti yang Sajiwani dkk (2020) mengatakan bahwa UX berfokus dari pengalaman individu yang menggunakan produk, sistem atau layanan yang berkaitan dengan manfaat yang dirasa serta kemudahan yang didapat. Berdasarkan hasil kuesioner, pada indikator kualitas isi dan konten hasil nilai yang didapat yaitu 1598 dari skor maksimal yaitu 1975 dan juga indikator kebermanfaatan mendapatkan nilai sebanyak 1606 dari skor maksimal yaitu 1975. Sistem yang berfungsi dan dapat digunakan bulam dapat dikatakan berhasil apabila belum memberikan kesan yang menyenangkan terhadap pengguna oleh karena itu SISPEC dirancang agar penggunaan siste tidak membosankan dan menarik untuk semua pengguna. Selain itu SISPEC juga didesain agar jelas berarti kejelasannya atau perasaan pengguna dalam kendali interaksi serta dapat memenuhi keinginan pengguna, perasaan penggunanya dalam kendali interaksi serta dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan pengguna. Website SISPEC juga memberikan stimulasi atau faktor yang menarik perhatian penggunanya.

c. Analisis Kelayakan dan keefektifan sistem SISPEC untuk pelayanan dan sistem informasi di puskesmas Kerambitan 2.

Berdasarkan data hasil validasi ahli materi dan validasi ahli media didapatkan bahwa website SISPEC layak digunakan sebagai media pelayanan kesehatan puskesmas. Pada hasil validasi dengan 2 orang ahli media mendapatkan pada aspek kemenarikan tampilan desain didapatkan nilai rata-rata 36 dengan jumlah presentase sebesar 90% dengan mengacu pada tabel skala linkert bernilai sangat layak, pada kualitas teknik mendapat nilai rata-rata sebesar 28 dengan angka presentase 70% yang bernilai layak dan pada aspek kualitas isi dan konten mendapatkan nilai 29 dengan angka 72,5% yang bernilai layak, dengan skor maksimal diseluruh aspek yaitu 40. Sedangkan pada hasil validasi ahli materi dengan 1 orang ahli materi didapatkan nilai sebanyak 20 dengan angka presentase 100% yang berarti sangat layak dan pada kemenarikan tampilan desain, pada kualitas teknik mendapatkan nilai 20 dengan presentase 100% berarti sangat layak, untuk skor maksimal seluruh aspek sebesar 20. Selanjutnya berdasarkan hasil dari penyebaran kuisisioner kepada masyarakat didaerah sekitar kerambitan dalam hal uji coba UI dan UX mendapatkan hasil rata-rata yaitu 1578 pada aspek kemenarikan tampilan dan desain, dengan perolehan angka presentase 79,90% yang bernilai layak. Pada aspek kualitas teknik mendapatkan jumlah rata-ratanya yaitu 1598 untuk nilai presentase yaitu 80,90%

bernilai sangat layak. Serta pada kualitas isi dan konten jumlah rata-ratanya 1606 dengan presentase nilai 81,32% yang berarti sangat layak. Maka dapat disimpulkan bahwa website SISPEC sangat layak untuk dimanfaatkan dalam mendukung pelayanan kesehatan masyarakat daerah kerambitan dengan meningkatkan peran digitalisasi desa sehingga bisa meningkatkan pelayanan puskesmas dari manual ke dalam bentuk digitalisasi pelayanan puskesmas.

Website SISPEC sangat efektif diterapkan dipuskesmas karena dengan memiliki tampilan yang mudah dioperasikan oleh masyarakat dalam melakukan proses administrasi sebelum melakukan pengecekan kesehatan ke puskesmas. Website SISPEC juga dapat membantu masyarakat dalam efisien waktu terutama dalam hal antrean dalam melakukan pelayanan kesehatan di puskesmas.

## **D. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada subbab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan analisis hasil proses R&D dari website SISPEC dapat disimpulkan bahwa proses R&D yang digunakan yaitu ADDIE dengan melakukan analysis, design, development, implementation, dan evaluation.
- 2) Berdasarkan analisis desain UI/UX (User Interface/User Experience) dari website SISPEC dapat disimpulkan bahwa pengujian UI/UX aplikasi SISPEC, Berdasarkan hasil kuesioner yang sudah dilakukan kemenarikan tampilan desain mendapatkan jumlah rata-rata sebesar 1578 dari skor maksimal yaitu 1975 dengan angka presentase sebesar 80.98% dari jumlah responden sebanyak 79 orang.
- 3) Berdasarkan hasil uji kuesioner terhadap ahli media dan ahli materi dapat disimpulkan bahwa website SISPEC sangat layak diterapkan sebagai pendukung sistem pelayanan Puskesmas Kerambitan 2.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut fitur-fitur website SISPEC, sehingga didapatkan aplikasi yang jauh lebih praktis, efektif dan mudah diaplikasikan di kalangan masyarakat umum yang ingin melakukan pelayanan kesehatan.
- 2) Kepada seluruh elemen masyarakat hendaknya mendukung adanya website SISPEC dalam upaya meningkatkan pelayanan puskesmas dalam menangani kesehatan.
- 3) Pemerintah diharapkan memberikan dukungan baik secara moral maupun material dalam mendukung pengembangan penelitian ini serta pengimplementasian website SISPEC dapat berkembang lebih baik kedepannya dan dapat dimanfaatkan secara

luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahjuri, P. A. (2018). Penguatan Pelayanan Kesehatan Dasar Di Puskesmas. Jakarta Pusat: Direktorat Kesehatan Dan Gizi Masyarakat Kedeputan Pembangunan Manusia, Masyarakat Dan Kebudayaan Kementerian PPN/Bappenas.
- Balipost. (2020). Kerambitan Disebut Masuk Zona Merah Covid-19, Ini Kata Perbekel. Retrieved From <https://www.balipost.com/news/2020/04/12/115000/kerambitan-disebut-masuk-zona-merah...html>
- Erwin, R. L. (2020). Manfaat Dan Dampak Digitalisasi Logistik Di Era Industri 4.0. *Jurnal Logistik Indonesia* Vol 4 , No.1,.
- Islamul, R. H. (2020). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* Vol. 7 No. 7, 639- 641.
- Jayanti, N. (2021). Implementasi Aplikasi Pelayanan Kesehatan Puskesmas Berbasis Website Pada Puskesmas Basuki Rahmat Palembang. Tugas Akhir, Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya, 1-21.
- Muhyiddin. (2020). Covid-19, New Normal Dan Perencanaan Pembangunan Di Indonesia. *The Indonesian Journal Of Development Planning* Volume IV No. 2, 241-247.
- Pujani, V. R. (2019). Kesiapan Mengadopsi Sistem Informasi Pada Rumah Sakit Pemerintah Di Kota Padang. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 11-13.
- Sagung, A. P. (2020). Hubungan Status Kesehatan Gigi Dan Mutu Layanan. *Jurnal\_Pemanfaatan\_PB\_Gigi*, 2-3.
- Sidik, S. A. (2020). Analisis Dampak Kebijakan Pembatasan Waktu Operasional Pasar Di Kabupaten Minahasa Akibat Penanggulangan Covid-19. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* Vol. 4. No. 3, 52-55.
- Sukma, I. M. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Pasien Puskesmas Ulunambo Di Kecamatan Menui Kepulauan Sulawesi Tengah. *SIMKOM*, Vol. 5, No. 2, 36-37. Retrieved From <http://e-jurnal.stmikbinsa.ac.id/simkom3>
- Yuliana. (2020), April 23). *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Lampung* Vol. Retrieved From , <https://wellness.journalpress.id/wellness>